

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ilmu ekonomi, bisnis merupakan suatu kegiatan yang berupa jual beli barang ataupun jasa antara individu atau kelompok kepada konsumen dengan tujuan mendapatkan laba. Dunia bisnis sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan bersaing ketat guna mempertahankan bisnisnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan unggul tidak hanya dilihat dari laba yang tinggi, namun juga mampu memenangkan posisi dipasaran (Ayudia, 2015). Berbagai cara dilakukan untuk menarik konsumen bahkan bagaimana agar para konsumen tetap percaya pada produk yang dihasilkan, sehingga perusahaan tersebut layak dikatakan berhasil.

Bagi suatu perusahaan profesi akuntan atau auditor merupakan profesi yang memiliki tanggung jawab yang besar. Karena tugas utama seorang auditor ialah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah entitas dan memberikan opini atau pendapat terhadap saldo akun dalam laporan keuangan apakah telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang berlaku umum; dan standar atau prinsip tersebut diterapkan secara konsisten (Ismail, 2015).

Laporan keuangan merupakan suatu alat pertanggungjawaban perusahaan mengenai pengelolaan aset perusahaan, yang dilakukan oleh manajemen kepada pihak-pihak pemakai laporan keuangan tersebut. Laporan Keuangan berisi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan dalam satu periode di suatu perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan yang telah di audit nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang disajikan tersebut hendaknya dapat memenuhi keperluan yaitu dapat memberikan informasi secara kuantitatif, lengkap dan dapat dipercaya (Rosadi, 2017).

Auditor merupakan seorang memegang peranan penting dalam memberikan judgment terhadap aktivitas audit yang dilakukannya. Menurut Sofiani dan Tjondro (2014) *Judgement* sebagai proses kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan. Sehingga dalam proses mengaudit seorang auditor harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan audit yang sesuai dengan standar atau ketentuan-ketentuan yang berlaku (Pektra, 2015). Ini merupakan tantangan bagi seorang auditor untuk memastikan bahwa audit judgment dan keputusan yang diambil telah didasarkan pada kualitas informasi yang relevan dan dapat dipercaya (Drupadi, dan Sudana 2015).

Bagi seorang auditor sikap profesionalisme memang sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Seorang auditor harus bisa

bekerja dengan profesional sesuai dengan aturan atau kode etik profesi dan bekerja di bawah tekanan atasan atau kliennya. Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) pada seksi 341, bahwa dalam menjalankan proses audit, auditor akan memberikan pendapat dengan *judgement* berdasarkan kejadian-kejadian yang dialami oleh suatu kesatuan usaha pada masa lalu, masa kini, dan di masa yang akan datang. *Judgement* sebagai proses kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan. Dalam membuat suatu *judgement*, auditor akan mengumpulkan berbagai bukti relevan dalam waktu yang berbeda dan kemudian mengintegrasikan informasi dari bukti-bukti tersebut (Sofiani, 2014). Profesionalisme seorang auditor bisa dilihat atau dinilai dari independensi, keahlian, *locus of control*, dan pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan yang nantinya keempat hal tersebut akan dijadikan variabel independen dalam penelitian ini.

Auditor dituntut untuk bersikap independen atau tidak berpihak kepada pihak manapun. Dengan mempertahankan independensi, auditor akan terhindar dari konflik kepentingan dalam melakukan pertimbangan yang objektif untuk menyatakan pendapatnya pada laporan hasil audit. Semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor maka *judgement* yang diambil semakin akurat (Drupadi dan Sudana, 2015).

Keahlian yang seseorang dapat dilihat dari pengalaman yang dimilikinya. Seorang auditor dapat dikatakan ahli dalam proses mengaudit jika sudah memiliki pengalamandan yang cukup yang akan mempengaruhi

kualitas asil auditnya. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sofiani dan Tjondro (2014) auditor yang tidak berpengalaman akan memungkinkan melakukan kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman.

Locus of control individual mencerminkan tingkat keyakinan seseorang tentang sejauh mana perilaku atau tindakan yang mereka perbuat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang mereka alami (Sari dan Ruhayat, 2017). Menurut Ahyani *et al* (2015) seorang auditor yang memiliki *locus of control* yang baik maka akan semakin baik carapandangnya. Hal tersebut akan membentuk auditor yang memiliki *audit judgement* yang berkualitas atau dapat diandalkan.

Selain itu kualitas seorang auditor dapat dinilai dari pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan disini meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan proses audit hingga mendapatkan hasil audit. pengetahuan audit dalam melakukan sebuah pekerjaan akan mempengaruhi auditor dalam menyeleksi kesalahan dan mendeteksi risiko-risiko yang akan terjadi selama proses audit. Hasil yang diperoleh auditor akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christanti dan Dwirandra (2017). Dalam penelitian tersebut dibahas tentang pengalaman auditor , *locus of control*, dan pengetahuan

mendeteksi kekeliruan terhadap *audit judgement* pada kantor KAP yang berada di Bali. Hal yang membedakan dengan penelitian ini adalah dengan mengganti variabel pengalaman auditor dengan keahlian auditor dengan menambah satu variabel independensi serta mengambil objek yang berbeda yaitu pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah tersebut, sehingga pada penelitian kali ini peneliti mengambil judul **“PENGARUH INDPENDENSI, KEAHLIAN, *LOCUS OF CONTOL* DAN PENGETAHUAN MENDETEKSI KEKELIRUAN TERHADAP *AUDIT JUDGEMENT*”**.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Independen terhadap *Audit Judgement*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Keahlian terhadap *Audit Judgement*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Audit Judgement*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan terhadap *Audit Judgement*.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) agar lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan jasa kepada klien, yang sesuai dengan Standar Profesional yang berlaku. Sehingga, dapat meningkatkan kepercayaan klien maupun publik terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP).

2. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor dalam membuat pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan dengan tepat, serta meningkatkan tanggung jawab profesi akuntan publik di dunia bisnis. Sehingga dapat memiliki kualitas jasa audit yang lebih baik dan dapat meningkatkan kepercayaan klien maupun publik.

3. Bagi Perusahaan Klien

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan untuk pemikiran dan pertimbangan dalam mengetahui kinerja auditor mengenai dalam pengambilan suatu keputusan.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan terutama di bidang *auditing*, untuk menjadi acuan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh pengalaman, keahlian,

independensi, dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap audit judgment.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Secara garis besar, penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi penjelasan tentang audit judgment, independensi, keahlian, locus of control, pengetahuan mendeteksi kekeliruan serta pembahasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, uji kualitas data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum penelitian, hasil analisis data dan pembahasan mengenai hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.